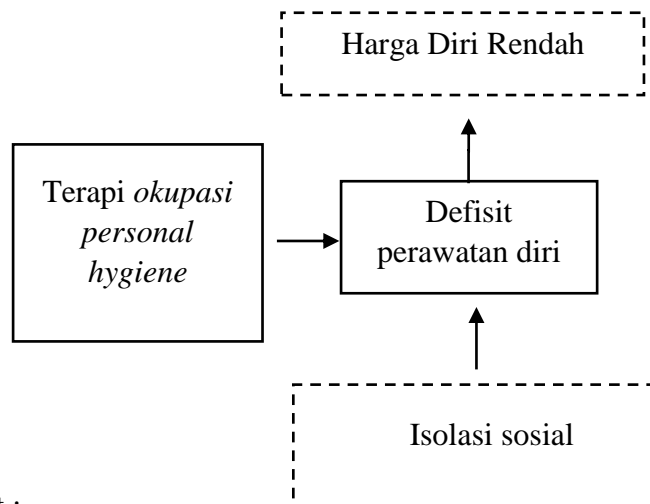


BAB III

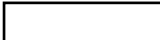
KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep

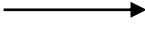
Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Ket :

 : Variabel yang di teliti

 : Variabel yang tidak di teliti

 : Hubungan variabel

Gambar 2 Kerangka Konsep 1 Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Okupasi Personal Hygiene Pada Pasien Skizofrenia Dengan Defisit Perawatan Diri.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011)

Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Okupasi Personal Hygiene Pada Pasien Skizofrenia Dengan Defisit Perawatan Diri di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2011). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut :

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Okupasi Personal Hygiene Pada Pasien Skizofrenia Dengan Defisit Perawatan Diri di UPTD Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2019

Variabel	Definisi Operasional
Asuhan keperawatan pemberian terapi okupasi personal hygiene pada pasien skizofrenia dengan deficit perawatan diri	Asuhan Keperawatan pemberian Terapi okupasi personal hygiene adalah asuhan keperawatan untuk meningkatkan kemandirian pasien dalam merawat diri dengan cara memberikan aktivitas sehari-hari mengenai merawat diri sendiri. Terapi ini dapat diberikan setiap hari atau dapat direncanakan sesuai kebutuhan. Waktu yang optimal dilakukan terapi ini yaitu selama 4 hari dengan waktu 30 menit setiap hari. Dimana setiap hari dilakukan 1 strategi pelaksanaan. Pada hari pertama dilakukan strategi pelaksanaan 1 yaitu perawatan diri mandi dengan tujuan klien mau berjabat tangan dan klien tampak bersih. Hari kedua dilakukan strategi pelaksanaan 2 yaitu makan dan minum dengan tujuan klien mampu makan dengan rapi di tempat makan dan minum dengan gelas. Hari ketiga dilakukan strategi pelaksanaan 3 yaitu toileting dengan tujuan klien dapat BAB/BAK di toilet dan membersihkan diri setelah BAB/BAK. Hari keempat dilakukan strategi pelaksanaan 4 yaitu berhias dengan tujuan klien mampu memakai pakaiannya sendiri.